

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SMA NEGERI 2 JAKARTA

Henryanto Wijaya^{1*}, Cornelius Beethoven Vanchance², Hendro Cong³

¹ henryantow@fe.untar.ac.id, Universitas Tarumanagara, Indonesia

² cornelius.1252239223@stu.untar.ac.id, Universitas Tarumanagara, Indonesia

³ hendro.125230285@stu.untar.ac.id, Universitas Tarumanagara, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan : 31/08/2025

Revisi : 30/09/2025

Penerimaan : 16/10/2025

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Laporan
Keuangan, Perusahaan
Dagang, Akuntansi, SMA

Keywords:

Financial Literacy, Financial
Statements, Trading
Company, Accounting,
High School

DOI:

10.52859/jam.v4i2.830

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan pelajar Indonesia yang hanya mencapai 47,56% dan lemahnya penguasaan kompetensi siklus akuntansi perusahaan dagang (rata-rata 42%) menimbulkan kerentanan terhadap perilaku konsumtif dan investasi bodong. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMA Negeri 2 Jakarta dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang rasional. Metode pelaksanaan menggunakan tujuh tahapan strategis meliputi pertemuan awal, survei dan observasi, *Focus Group Discussion* (FGD), persiapan materi, penyuluhan, pelatihan praktis, evaluasi, serta pelaporan. Peserta terdiri atas siswa jurusan IPA dan IPS kelas X-XII yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan aktif melalui ceramah interaktif, diskusi, *workshop*, serta praktik langsung penyusunan empat komponen laporan keuangan, yakni laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan modal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta secara signifikan, tercermin dari partisipasi aktif, antusiasme tinggi, serta umpan balik positif terhadap materi dan metode pelatihan. Peserta mampu memahami alur penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik dan menerapkan prinsip dasar akuntansi secara tepat. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi keuangan dan kesiapan ekonomi siswa sekolah menengah, sekaligus menjadi model pembelajaran aplikatif yang dapat direplikasi di sekolah lain dalam upaya menumbuhkan calon wirausahawan muda yang berintegritas dan berorientasi pada transparansi laporan keuangan.

ABSTRACT

The low level of financial literacy among Indonesian students, which only reaches 47.56%, and their weak mastery of accounting cycle competencies for trading companies (average 42%), create vulnerability to consumptive behavior and fraudulent investments. This community service program was conducted to improve the understanding and skills of students at SMA Negeri 2 Jakarta in preparing financial statements for trading companies as a foundation for rational business decision-making. The implementation method consisted of seven strategic stages: initial meeting, survey and observation, Focus Group Discussion (FGD), material preparation, counseling and practical training, evaluation, and reporting. The participants were science and social studies students from grades X-XII who took part in active learning activities through interactive lectures, discussions, *workshops*, and hands-on practice in preparing four financial statement components: income statement, balance sheet, cash flow statement, and statement of changes in equity. The results of the program showed a significant increase in participants' competencies, reflected in active participation, high enthusiasm, and positive feedback on the training materials and methods. The students were able to understand the financial statement preparation process better and apply basic accounting principles accurately. This activity provided tangible benefits in improving students' financial literacy and economic readiness and served as a practical learning model that can be replicated in other schools to cultivate young entrepreneurs with integrity and a focus on financial transparency.

Pendahuluan

Peningkatan kompetensi literasi finansial di kalangan pelajar SMA merupakan kebutuhan mendesak, terutama setelah survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68 persen, sedangkan kelompok pelajar justru lebih rendah di angka 47,56 persen (Wulandari, 2024). Kesenjangan literasi ini memicu kerentanan pelajar terhadap perilaku konsumtif, pinjaman daring ilegal, maupun investasi bodong, karena peserta didik belum terbiasa membaca, menafsirkan dan menilai laporan keuangan secara kritis (jppn.com, 2024).

Khusus di ranah akuntansi, siswa sekolah menengah di Indonesia rata-rata hanya menguasai 42% kompetensi siklus akuntansi perusahaan dagang berdasarkan asesmen nasional pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun 2023. Padahal, akuntansi perusahaan dagang mulai dari penjurnalan, buku besar, hingga penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas merupakan fondasi kewirausahaan dan bagian integral kompetensi lulusan SMK/SMA bidang IPS (Rufaidah, 2024). Berbagai inisiatif pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di sekolah telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep laba, modal, dan arus kas, namun kegiatan sejenis belum pernah diselenggarakan di SMA Negeri 2 Jakarta.

Perlu memperkuat *gap analysis* antara kondisi siswa yang menunjukkan rendahnya pemahaman literasi keuangan khususnya dalam aspek pengetahuan akuntansi dengan urgensi pelaksanaan kegiatan PKM. Peningkatan kompetensi literasi finansial di kalangan pelajar SMA menjadi kebutuhan mendesak, terutama setelah survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68 persen, sedangkan kelompok pelajar justru lebih rendah di angka 47,56 persen (Wulandari, 2024). Kesenjangan literasi ini menandakan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan dasar dalam mengelola keuangan pribadi maupun memahami laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kondisi ini memperlihatkan gap yang lebar antara kebutuhan kompetensi abad ke-21 dan kemampuan faktual pelajar saat ini.

Kesenjangan tersebut berdampak langsung pada meningkatnya kerentanan pelajar terhadap perilaku konsumtif, pinjaman daring ilegal, dan praktik investasi bodong, karena peserta didik belum terbiasa membaca, menafsirkan, dan menilai informasi keuangan secara kritis (jppn.com, 2024). Dalam konteks akuntansi, hasil asesmen nasional tahun 2023 memperlihatkan bahwa siswa sekolah menengah di Indonesia rata-rata hanya menguasai 42% kompetensi siklus akuntansi perusahaan dagang pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga (Rufaidah, 2024). Padahal, penguasaan siklus akuntansi perusahaan dagang mulai dari penjurnalan, pembukuan, hingga penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas merupakan fondasi kewirausahaan serta elemen penting kompetensi lulusan SMK/SMA bidang IPS.

Kesenjangan kompetensi ini menunjukkan perlunya program pengabdian masyarakat (PKM) yang tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga aplikatif, dengan kegiatan yang mampu menjembatani gap antara pengetahuan teoretis dan praktik akuntansi nyata. Berbagai inisiatif pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di sekolah telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep laba, modal, dan arus kas, namun kegiatan sejenis masih terbatas dan belum berkesinambungan. Oleh karena itu, kegiatan PKM yang berfokus pada peningkatan literasi akuntansi menjadi langkah strategis untuk memperkuat kapasitas finansial pelajar sekaligus menumbuhkan budaya berpikir kritis dan wirausaha di kalangan generasi muda.

Telaah Literatur

Perusahaan dagang merupakan entitas bisnis yang aktivitas utamanya berfokus pada pembelian barang dari pemasok untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen tanpa melakukan perubahan bentuk atau nilai intrinsik dari barang tersebut. Karakteristik utama yang membedakan perusahaan dagang dari jenis perusahaan lainnya terletak pada keberadaan akun persediaan barang dagang dan perhitungan harga pokok penjualan dalam pencatatan akuntansinya (Fahrurrojjie, 2023; Leo, 2022).

Masa kini, penyusunan laporan keuangan penting untuk dipahami agar dapat menilai kelayakan perusahaan. Namun hanya sebagian kecil dari sekian banyak orang yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini ditimbulkan dari ketidakpahaman seseorang dalam memahami cara penyusunan laporan keuangan yang benar. Salah

salah satu hal yang paling penting dalam proses bisnis adalah menyusun laporan keuangan. Hal ini berdampak positif dari penyusunan laporan keuangan yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku bisnis (Baihaqi, 2024).

Laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam memahami kesehatan finansial suatu perusahaan. Untuk perusahaan dagang khususnya, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terkini sangat penting agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan yang disusun dengan merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, seperti PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, akan memastikan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan yang transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, baik untuk pihak internal perusahaan maupun pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor (Widiana *et al.*, 2023).

Pelaku dari bisnis dapat berasal dari berbagai macam rentang usia, yang tidak terkecualikan siswa-siswi SMA. Ketertarikan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA turut diperhatikan untuk memperkenalkan mereka kedalam dunia bisnis yang sukses. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan pencatatan akuntansi perusahaan dagang serta penyusunan laporan keuangannya, sehingga siswa-siswi SMA sekalipun dapat menilai kesehatan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya. Meski begitu, sering kali siswa-siswi setingkat SMA memiliki paradigma negatif terkait pembelajaran akuntansi karena berpendapat bahwa pembelajaran akuntansi cenderung membosankan untuk dipelajari (Hardiyanti *et al.*, 2023; Nurmiati, 2020; Sylvia & Dewi, 2024).

SMA Negeri 2 Jakarta (selanjutnya disebut SMAN 2 Jakarta) berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 175, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. Sekolah unggulan ini menempati lahan 3 684 m², memiliki lima laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer) dan sanitasi gedung dalam kondisi baik. Berdasarkan data pokok pendidikan tahun ajaran 2024/2025, jumlah peserta didik tercatat 716 siswa dengan distribusi jenjang kelas X (251), XI (252), dan XII (213). Komposisi murid menurut jenis kelamin adalah 322 laki-laki dan 394 perempuan, sedangkan rentang usia 16-18 tahun mendominasi 71% populasi (Christy & Kasih, 2022).

Dari sisi sosial-ekonomi, 23% orang tua siswa bekerja di sektor perdagangan informal di kawasan Glodok-Mangga Dua, sehingga pengetahuan akuntansi rumah tangga dan usaha mikro menjadi relevan bagi lingkungan keluarga. Sekolah telah dilengkapi laboratorium komputer berspesifikasi akuntansi, namun perangkat lunak pembelajaran akuntansi modern seperti Accurate atau MyOB belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Kondisi fisik yang representatif dan profil siswa yang kompetitif peringkat 8 nasional versi UTBK 2024 menunjukkan potensi besar untuk intervensi berbasis praktik akuntansi perusahaan dagang (Christy & Kasih, 2022).

Kegiatan PKM yang berlangsung memiliki tujuan utama untuk membantu seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta untuk mengenal penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang sehingga dapat menilai kesehatan keuangan bisnis yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan. Melalui kesuksesan pembelajaran penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang ini diharapkan menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kesuksesan bisnis yang dijalankan oleh siswa-siswi.

Dari *survey* awal, ditemukan bahwa siswa-siswi SMAN 2 Jakarta dengan jurusan IPA kelas X-XII belum mendapatkan materi pembelajaran akuntansi dan siswa jurusan IPS kelas X-XI belum mendapatkan materi akuntansi perusahaan dagang. Antusiasme dari siswa-siswi SMAN 2 Jakarta akan bisnis yang ingin mereka jalankan, sudah seharusnya dibekali dengan pengenalan pembelajaran untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Terdapat banyak siswa-siswi SMAN 2 Jakarta yang merasa tertarik untuk mengenal pembelajaran akuntansi yang akan berguna bagi kehidupan mereka ke depannya. Mengingat bisnis dapat dijalankan oleh siapapun dengan jenjang usia yang luas, pembelajaran akuntansi perusahaan dagang akan menjadi peluang yang baik bagi mereka untuk berkembang. Di samping itu, terdapat beberapa siswa-siswi yang cukup tertarik akan pembelajaran akuntansi namun masih mempertimbangkan apakah mereka akan menyukai pembelajaran akuntansi yang mereka kenal sangat monoton untuk dipelajari.

Kegiatan PKM ini bersinergi dengan RIP-PKM Utara 2021-2025, khususnya Tema 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien, sub-isu "Kewirausahaan Berkelanjutan dan Peningkatan Literasi Akuntansi pada Pelajar". Pelatihan ini menjadi tahapan awal menumbuhkan wirausahawan muda berlandaskan pencatatan keuangan transparan selaras dengan peta jalan PKM *Sustainable Business Empowerment* (fase implementasi program 2022-2023).

Metode

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di SMAN 2 Jakarta dirancang sebagai kegiatan pelatihan dan *workshop* terpadu, disertai pendampingan aplikatif pada bidang penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial akademik untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi bagi guru serta siswa.

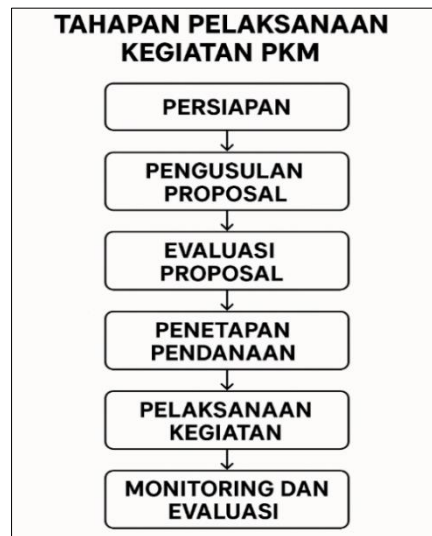
Bentuk kegiatan berupa pelatihan, *workshop* interaktif, dan pendampingan teknis. Jumlah peserta sebesar 40 orang (terdiri atas guru ekonomi, akuntansi, serta siswa kelas XI dan XII), dengan durasi kegiatan 1 (satu) hari tatap muka intensif (08.00–12.00 WIB) serta 1 minggu pendampingan daring pasca kegiatan. Tempat pelaksanaan adalah Ruang Kelas SMAN 2 Jakarta. Fasilitator adalah dosen dan mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara yang berpengalaman dalam bidang akuntansi dan pelatihan keuangan.

Tahapan Pelaksanaan dimulai dengan pertemuan awal dengan mitra (SMAN 2 Jakarta) untuk menjelaskan maksud, tujuan, serta rencana kegiatan. Kemudian survei kebutuhan dan observasi awal guna memetakan tingkat literasi keuangan peserta. Tahap berikutnya adalah Rapat koordinasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak sekolah untuk menentukan topik pelatihan dan finalisasi materi Akuntansi.

Tahapan selanjutnya adalah penyusunan materi pelatihan berbasis studi dokumen dan kasus akuntansi sederhana. Pada tahapan pelaksanaan pelatihan dan *workshop*, meliputi pemaparan teori, praktik penyusunan laporan keuangan, dan simulasi kasus. Pendampingan dan evaluasi hasil pelatihan, mencakup diskusi, koreksi laporan keuangan peserta, serta identifikasi kesalahan umum. Pelaporan dan diseminasi hasil kegiatan, termasuk dokumentasi, testimoni peserta, serta rekomendasi tindak lanjut bagi pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data adalah *Focus Group Discussion* (FGD), studi dokumen, observasi, serta wawancara singkat dengan peserta. Sedangkan Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan *Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman akuntansi dan PSAK, observasi partisipatif terhadap keterlibatan peserta selama pelatihan, kuesioner kepuasan peserta untuk menilai efektivitas dan relevansi materi, *feedback* mitra sekolah untuk mengetahui manfaat dan keberlanjutan hasil kegiatan. SMAN 2 Jakarta sebagai mitra strategis menyediakan sarana, prasarana, serta dukungan administratif bagi pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah berperan aktif dalam menyediakan data observasi, membantu koordinasi peserta, dan memberikan umpan balik atas hasil kegiatan. Hasil kegiatan diharapkan meningkatkan kompetensi peserta dalam memahami serta menyusun laporan keuangan sederhana sesuai PSAK, memperkuat literasi keuangan di lingkungan sekolah, serta membuka

peluang kolaborasi lanjutan antara universitas dan institusi pendidikan menengah. Berikut ini tampilan Diagram alir:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Jakarta dengan topik "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang" menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru terhadap konsep dasar akuntansi keuangan perusahaan dagang, serta memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan.

SMA Negeri 2 Jakarta merupakan institusi pendidikan unggulan yang berlokasi strategis di Jalan Gajah Mada No. 175, Keagungan, Taman Sari, Jakarta Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 24 Februari 1959 dan telah memiliki sejarah panjang dalam menciptakan lulusan berkualitas tinggi. Dengan status akreditasi A yang diperoleh pada tahun 2023, SMAN 2 Jakarta menempati posisi ke-8 secara nasional berdasarkan nilai UTBK dengan skor rata-rata 631,421.

Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Setianingrum, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, dengan total 709 siswa yang dibimbing oleh 37 guru bersertifikat. SMAN 2 Jakarta telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan menawarkan program studi MIPA dan IPS. Fasilitas sekolah yang memadai meliputi laboratorium lengkap, ruang kelas modern, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Sebagai sekolah unggulan, SMAN 2 Jakarta memiliki jaringan yang luas dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka seperti UI, UGM, ITB, Universitas Airlangga, dan Binus University. Prestasi akademik yang konsisten dan lingkungan pembelajaran yang kompetitif menjadikan sekolah ini sebagai mitra yang ideal untuk program PKM dalam bidang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Program PKM dilaksanakan dalam empat tahap utama dengan mencakup persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan penyusunan laporan akhir. Program pelatihan dirancang secara komprehensif dengan fokus pada empat komponen utama laporan keuangan perusahaan dagang: Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Setiap komponen mendapat porsi yang seimbang dalam kurikulum pelatihan untuk memastikan pemahaman yang holistik.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, *workshop*, dan praktik langsung. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan menggunakan data transaksi riil perusahaan dagang, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual

dan bermakna. Tim pelaksana PKM menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan melibatkan peserta dalam studi kasus nyata dan simulasi transaksi bisnis.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam seluruh aspek kompetensi yang diukur, yang tercermin dari meningkatnya skor rata-rata evaluasi peserta sebesar 25% dibandingkan sebelum pelatihan. Pada level reaksi, 95% peserta menyatakan puas terhadap kegiatan ini. Pada level pembelajaran, terjadi peningkatan pengetahuan terkait konsep akuntansi dasar berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada level perilaku, sebagian besar peserta (sekitar 80%) melaporkan mampu menerapkan keterampilan akuntansi sederhana di kelas.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan awal, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis akuntansi di kalangan siswa. Dampak jangka panjang yang diharapkan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di SMAN 2 Jakarta, meningkatnya minat siswa terhadap bidang akuntansi dan keuangan, serta kontribusi terhadap pencapaian outcome pendidikan yang lebih baik.



Gambar 2. Siswa-Siswi SMAN 2 Jakarta

Simpulan

Program PKM "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang" di SMAN 2 Jakarta telah mencapai tujuan yang direncanakan dengan hasil yang signifikan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana, meningkatkan kepercayaan diri dalam presentasi hasil kerja (*public speaking*), serta menumbuhkan minat mereka terhadap bidang akuntansi. Bagi sekolah, program ini memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas pembelajaran praktik akuntansi serta memperkuat sinergi antara dunia pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pihak sekolah juga memperoleh bahan ajar dan modul praktik yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan keberlanjutan dampak positif, disusun beberapa langkah tindak lanjut. Pertama harus melakukan program lanjutan berupa pelatihan berikutnya akan difokuskan pada topik akuntansi manajemen dan analisis laporan keuangan. Kedua adalah pendampingan berkala dimana dosen dan mahasiswa akan memberikan bimbingan rutin terhadap guru dan siswa dalam penerapan materi. Selanjutnya adalah pembentukan komunitas praktisi dengan membentuk komunitas akuntansi sekolah sebagai wadah berbagi praktik baik dalam pembelajaran. Terakhir adalah evaluasi dampak dengan melakukan pemantauan berkala untuk menilai peningkatan kemampuan dan minat siswa terhadap akuntansi. Dengan pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan kolaboratif, program PKM ini terbukti memberikan dampak nyata bagi peningkatan kompetensi siswa dan penguatan mutu pendidikan akuntansi di tingkat sekolah menengah.

Referensi

- Baihaqi. (2024, September 24). Dampak Positif Memahami Dasar Penyusunan Laporan Keuangan. *Digitalindo Academy*, 1–7. <https://digitalindoacademy.com/dampak-positif-memahami-dasar-penyusunan-laporan-keuangan/>
- Christy, A., & Kasih, A. P. (2022, November 9). Profil SMA Negeri 2 Jakarta: Terbaik di Jakarta Barat , Posisi 8 Nasional. *Kompas.Com/Edu*. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/09/081500771/profil-sma-negeri-2-jakarta--terbaik-di-jakarta-barat-posisi-8-nasional?page=all>
- Fahrurrojie. (2023, November 10). Mengetahui Pengertian Perusahaan Dagang Secara Lengkap Mengetahui Pengertian Perusahaan Dagang Secara Lengkap Dalam era globalisasi ini seperti saat ini , peran perusahaan dagang. *Accurate.Id*, 1–20. <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-perusahaan-dagang-secara-lengkap/>
- Hardiyanti, N. S., Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Arum, G. P. K., Ahmady, K. N. L., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Persepsi Buruk Siswa Terhadap Akuntansi: Bagaimana Itu Bisa Terjadi? *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i2.85>
- jppn.com. (2024). Literasi Finansial Dalam Kurikulum Merdeka Penting Diterapkan Sejak Usia Dini. *Jpnn.Com*, 1–7. <https://www.jpnn.com/news/literasi-finansial-dalam-kurikulum-merdeka-penting-diterapkan-sejak-usia-dini>
- Leo, B. (2022). Perusahaan Dagang: Ciri, Jenis, & Karakteristiknya | Ekonomi Kelas 12. *Www.Ruangguru.Com*, 1–7. <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-ciri-jenis-dan-karakteristik-perusahaan-dagang>
- Nurmiati. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mempelajari Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang melalui Model "Explicit Instruction." *Serambi PTK*, 7(1), 114–127. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/1993>
- Rufaidah, R. (2024). *Buku Pintar Akuntansi Perusahaan Dagang* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Sylvia, & Dewi, S. (2024). *PENGENALAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA- SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA*. 2(1), 337–343.
- Widiana, D., Waluya, & Maria Ulfha, S. (2023). Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.insightpower.org/index.php/JAMED/article/view/202>
- Wulandari, T. (2024). Pendidikan Literasi Finansial Masuk Kurikulum, Download Panduan di Link Ini. *Detik.Com*, 5–10. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7595321/pendidikan-literasi-finansial-masuk-kurikulum-download-panduan-di-link-ini#:~:text=Kepala Badan Standar%2C Kurikulum%2C dan,masih sangat rendah%2C%22 ucapnnya>